

BAB IV
DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN
PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus

1. Siklus 1 pertemuan ke-1 (Selasa, 8 September 2015)

a. Perencanaan (*planning*)

Sebelum peneliti memulai penelitian di siklus 1, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk penelitian yaitu mata pelajaran IPS materi teknologi komunikasi menggunakan pendekatan kontekstual. Peneliti juga menyiapkan instrumen tindakan guru dan peserta didik di dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan pendekatan *kontekstual*. Lembar instrumen tindakan ini sebagai pemantau aktivitas guru dan peserta didik di dalam melangsungkan proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar aktivitas peserta didik untuk mengukur sejauh mana keberhasilan guru di dalam melaksanakan proses pembelajaran, *LCD* untuk memberikan materi secara lebih menarik dan kamera digital untuk mendokumentasikan selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan (*Acting and Observing*)

Hari Selasa, 8 September 2015 dengan alokasi waktu 2x35 menit dimulai pada pukul 06.30 sampai 07.40 WIB. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dirancang menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual. Guru kelas IV sebagai *observer* untuk melakukan pengamatan dan mengisi lembar pengamatan yang telah disiapkan peneliti sebagai pemantau tindakan guru dan peserta didik di dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, *observer* juga membantu peneliti untuk mendokumentasikan kegiatan sebagai bukti penelitian. Berikut adalah langkah-langkah penelitian di dalam melaksanakan proses pembelajaran siklus 1 pertemuan ke-1.

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, guru sebagai pelaksana utama yaitu sebagai guru kelas yang melaksanakan proses pembelajaran memulai pembelajaran dengan salam. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar peserta didik dan mengisi daftar hadir siswa yang berjumlah 31 orang. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran IPS dan guru menjelaskan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu mengenai teknologi komunikasi.



Gambar 4.1 Guru Melakukan Apersepsi dengan Peserta Didik

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memulai dengan menggunakan tahapan-tahapan kontekstual. Tahapan pertama adalah bertanya, peserta didik dan guru melakukan tanya jawab seputar alat komunikasi yang digunakan, guru mula-mula bertanya jawab kepada peserta didik “apa yang kalian tahu mengenai komunikasi?” beberapa peserta didik menunjukan tangan dan guru menunjuk salah seorang peserta didik yang bernama Chefa untuk menjawab “komunikasi adalah kegiatan tukar menukar informasi, bu”. Guru memberikan penguatan atas jawaban dari Chefa adalah benar dan menambahkan jawaban yang diberikan Chefa bahwa komunikasi adalah suatu kegiatan yang mempermudah seseorang untuk bertukar informasi kepada orang lain. Kemudian guru bertanya “kegiatan komunikasi dilakukan dimana saja yang

kalian tahu?” dan banyak peserta didik yang mengacungkan tangan untuk menjawab, guru memilih seorang peserta didik yang bernama Banjar untuk menjawab pertanyaan. Banjar menjawab bahwa kegiatan komunikasi ada dirumah dan disekolah, guru pun memberikan penguatan bahwa jawaban yang diberikan Banjar adalah benar. Selanjutnya guru bertanya “apakah yang kalian gunakan untuk berkomunikasi?” seluruh murid menjawab “banyak”, guru lanjut memberikan stimulus agar peserta didik dapat meningkatkan analisisnya “nah, menurut kalian bagaimana caranya kita berkomunikasi dengan saudara yang jauh?” Guru menemukan jawaban yang beragam dari peserta didik, ini membuktikan bahwa tingkat analisis setiap peserta didik berbeda-beda. Guru menunjuk peserta didik yang bernama Aulia menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru “biasanya keluargaku menggunakan telepon genggam, bu” kemudian peserta didik yang bernama Nafis turut menjawab “bisa juga menggunakan internet, bu”. Kemudian guru menjelaskan untuk menemukan jawabannya.



Gambar 4.2 Guru bertanya jawab dengan peserta didik mengenai komunikasi

Pada tahapan yang kedua adalah menemukan apa yang dilakukan peserta didik (mendiskusikan) bersama teman sebangku yang ada di sekolah dilakukan dengan cara berkelompok. Guru membentuk kelompok secara heterogen yaitu berbeda jenis kelamin, kognitif, dan etnis dengan tujuan peserta didik tidak membeda-bedakan teman dan bisa saling berkomunikasi walaupun berbeda. Pada setiap kelompok yang terdiri dari 5 orang peserta didik. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan peserta didik untuk menemukan jawaban. Selain itu guru memberikan lembar kerja peserta didik untuk setiap kelompok.

Pada tahapan ketiga adalah refleksi individual maupun kelompok. Peserta didik mulai melakukan perintah yang diberikan guru di lembar kerja peserta didik. Lembar kerja peserta didik pada siklus 1 ini bertujuan agar

peserta didik dapat memahami cara berkomunikasi yang baik. Peserta didik diminta menganalisis secara sederhana setelah pengamatan yang mereka lakukan.



Gambar 4.3 Peserta didik belajar menemukan bersama kelompok

Guru membimbing peserta didik pada saat mengumpulkan informasi dan saling berdiskusi menyelesaikan masalah yang diajukan oleh guru. Selanjutnya peserta didik mengerjakan tugas yang tertera di lembar kerja peserta didik secara berkelompok dan peserta didik saling berdiskusi untuk menjawab pertanyaan. Guru juga membimbing dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan untuk menyelesaikan masalah yang disajikan guru.

Pada saat mengumpulkan informasi dan saling berdiskusi antar peserta didik di dalam kelompok ada seorang anak yang tidak ikut aktif di dalam pembelajaran, anak tersebut bernama Fadhil. Dia sudah ditegur oleh teman-temannya karena hanya bercanda mengganggu temannya. Guru kemudian memberikan tindakan yaitu dengan menegur peserta didik tersebut karena telah mengganggu temannya yang sedang belajar dan memberikan motivasi agar Fadhil mau ikut aktif berpartisipasi di dalam menemukan dan mencari informasi.

Setelah peserta didik mengumpulkan informasi dan saling berdiskusi antar peserta didik di dalam kelompok, guru kembali membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan dari apa yang telah mereka lakukan. Kesimpulan yang diharapkan guru, antara lain: 1) peserta didik dapat mengetahui apa saja alat-alat komunikasi, 2) peserta didik memahami alasan pentingnya berkomunikasi, dan 3) peserta didik dapat menyimpulkan bagaimana cara berkomunikasi yang baik.

Pada tahapan yang keempat adalah masyarakat belajar. Pada tahapan ini setelah peserta didik bersama kelompoknya membuat kesimpulan yang dilakukan, guru membimbing peserta didik untuk membuat laporan hasil dari diskusi dan informasi yang mereka dapatkan dan menyajikan laporan yang telah mereka buat di depan kelas. Setiap perwakilan kelompok diminta maju oleh guru untuk mempresentasikan hasil kesimpulan yang mereka dapatkan dengan bimbingan dari guru.



Gambar 4.4 Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan laporannya

Pada tahapan kelima yaitu konstruktivisme. Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi atas apa yang telah dilakukan dan informasi yang di dapatkan, guru meminta kepada peserta didik pada saat belajar terlebih saat bekerja kelompok tidak ada peserta didik yang mengganggu temannya yang sedang belajar dan semuanya ikut aktif belajar dan bekerja sama mencari informasi di dalam kelompok agar peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik.

3. Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dan merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan tugas kepada peserta didik belajar mengenai alat komunikasi

zaman dulu dan kini. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan ucapan terimakasih dan doa serta motivasi agar peserta didik semangat belajar dan berprestasi lebih baik lagi.



Gambar 4.5 Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan refleksi

2. Siklus 1 pertemuan ke-2 (Kamis, 10 September 2015)

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada penelitian di siklus 1 pertemuan ke-2, peneliti menyiapkan hal yang sama pada pertemuan ke-1 yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS, LCD untuk menjelaskan materi yang diajarkan. Materi yang diajarkan pada pertemuan ke-2 ini adalah mengenai perkembangan teknologi komunikasi zaman dulu dan zaman kini menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual. Peneliti juga menyiapkan instrumen tindakan guru dan peserta didik menggunakan

pendekatan pembelajaran kontekstual dan lembar kerja peserta didik untuk menganalisis masalah yang disajikan guru.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Kegiatan pada siklus 1 pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Kamis, 10 September 2015 dengan alokasi waktu 2x35 menit dimulai dari pukul 06.30 sampai 07.40 WIB.

1. Kegiatan Awal

Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran guru dengan salam. Sama seperti pertemuan ke-1 guru memulai dengan doa dan mengecek daftar hadir peserta didik. Guru tidak lupa juga menanyakan kabar mereka serta memberikan motivasi agar semangat mengikuti pembelajaran hari ini dan guru juga memberikan peringatan kepada peserta didik agar tidak ada yang mengganggu di dalam pembelajaran dan serius mengikuti pembelajaran. Guru menjelaskan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu mengenai alat komunikasi lalu dan sekarang.



Gambar 4.6 Peserta didik menyiapkan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Guru memulai kegiatan inti pembelajaran menggunakan tahapan-tahapan yang ada pada pendekatan pembelajaran kontekstual. Tahapan yang pertama adalah bertanya, guru mulai bertanya jawab kepada peserta didik. Pertama guru menanyakan “Apakah kalian mengetahui apa yang dinamakan alat komunikasi cetak dan elektronik?” banyak jawaban yang beragam dari peserta didik. Guru pun menunjuk Raditya untuk menjawab dan jawabannya “alat komunikasi cetak yang memberikan informasi melalui bacaan tetapi komunikasi elektronik contohnya televisi, bu”. Guru melanjutkan pertanyaan “Apakah kalian sudah pernah membaca atau memakai alat komunikasi cetak?” mereka serempak menjawab “pernah”. Guru pun kembali bertanya “apa saja sebutkan!” kemudian banyak peserta didik yang mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru, guru menunjuk peserta didik yang bernama Cahya menjawab

pertanyaan yang diajukan guru “ada koran, ada majalah dan surat, selain itu juga masih ada lagi, bu”.

Guru melanjutkan pertanyaan “Bagaimana kebiasaan keluargamu dalam berkomunikasi dengan saudara?” peserta didik yang bernama Ervino menjawab “biasanya orangtua di rumah menggunakan internet atau *email* untuk menghubungi saudara”. Kemudian guru memberikan penguatan jawaban yang diberikan Cahya dan Ervino bahwa jawaban mereka adalah benar. Guru pun kembali bertanya “Bagaimana dengan alat komunikasi zaman dulu?” peserta didik yang bernama Lanida menjawab “alat komunikasi zaman dulu sangat ketinggalan, bu”. Kemudian mulai menampilkan bahan ajar di depan kelas menggunakan media *power point* agar peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran.



Gambar 4.7 Guru menampilkan materi menggunakan media *power point*

Pada tahapan kedua yaitu menemukan peserta didik untuk belajar, guru membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang sama dengan kelompok sebelumnya pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru mulai membagikan lembar kerja peserta didik kelompok untuk dianalisis dan mencari informasi jawaban peserta didik bersama kelompoknya. Guru pun menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dan menjelaskan tugas kelompok yang harus dikerjakan peserta didik bersama dengan kelompoknya.

Pada tahapan ketiga yaitu refleksi, individual maupun kelompok, setelah guru memberikan lembar kerja ke setiap kelompok. Lembar Kerja Peserta Didik pada siklus 2 pertemuan ke-2 bertujuan agar peserta didik mengetahui kelebihan dan kekurangan alat komunikasi di masa lalu dan masa sekarang. Pada kegiatan ini peserta didik saling bekerja sama untuk menyelesaikan masalah dan mengumpulkan informasi dengan saling bertukar pikiran dan mencari dari buku panduan. Guru memantau peserta didik di dalam menyelesaikan masalah yang disajikan dengan mengelilingi setiap kelompok dan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.



Gambar 4.8 Guru membimbing peserta didik

Pada kerja kelompok di pertemuan ini Fadhil tidak terlalu ribut dibanding pertemuan sebelumnya, akan tetapi dia belum juga mau ikut aktif di dalam kelompoknya. Sehingga guru harus sering memotivasi Fadhil agar mau bekerja sama dengan kelompoknya.

Guru meminta kepada setiap kelompok yang telah menyelesaikan analisis tentang masalah yang ditampilkan oleh guru untuk membuat kesimpulan hasil analisisnya. Kesimpulan yang diharapkan guru: 1) peserta didik memahami perkembangan teknologi, dan 2) peserta didik mengetahui perbedaan alat komunikasi dulu dan sekarang.

Pada tahapan keempat yaitu masyarakat belajar dan menyajikan hasil karya, guru membimbing peserta didik di setiap kelompok untuk membuat laporan hasil analisis bersama kelompoknya. Setelah membuat laporan, guru

meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil laporannya di depan kelas.



Gambar 4.9 Guru memfasilitasi peserta didik menyajikan hasil laporan

Pada tahapan kelima yaitu konstruktivisme. Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi yang telah diselesaikan peserta didik. Guru menghimbau pada saat belajar terlebih saat bekerja kelompok tidak ada peserta didik yang mengganggu temannya yang sedang belajar dan semuanya ikut belajar dan bekerja sama di dalam kelompok.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir di siklus 1 pertemuan ke-2, guru memberikan lembar kerja peserta didik yang merupakan instrumen penelitian untuk menilai hasil peningkatan hasil belajar peserta didik. Setelah peserta didik

menyelesaikan lembar kerja peserta didik. Pada akhir pembelajaran, guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dan merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menutup pembelajaran dengan ucapan terima kasih dandao serta meminta peserta didik untuk mempelajari tentang kegiatan jual beli di sekolah.

c. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah selesai melaksanakan penelitian pada siklus ke 1 dengan pertemuan sebanyak 2 kali. Peneliti bersama guru kelas selaku *observer* melakukan kegiatan refleksi. Pada kegiatan refleksi peneliti bersama *observer* membahas tentang kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus ke I. Berdasarkan pengamatan oleh *observer* di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Observer Pada Siklus 1

No	Kegiatan Selama Proses Pembelajaran
1	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran CTL belum maksimal dikarenakan kegiatan pembelajaran belum sesuai dengan RPP yang telah dirancang
2	Guru belum bisa mengelola kelas secara baik karena masih ada beberapa peserta didik yang mengganggu kegiatan pembelajaran dan belum fokus
3	Peserta didik belum mengikuti langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan CTL secara maksimal karena masih ada peserta didik yang belum fokus
4	Beberapa peserta didik tidak terlibat secara aktif di dalam pembelajaran
5	Peserta didik masih sulit memahami perintah yang tertera

	pada lembar kerja peserta didik (LKPD). Peserta didik perlu bimbingan guru untuk menjawab pertanyaan yang tertera di dalam LKPD.
6	Guru belum membimbing peserta didik di dalam diskusi secara maksimal karena masih ada peserta didik yang belum aktif mengikuti perdiskusian
7	Pada saat diskusi tidak semua peserta didik yang terlibat aktif menggali informasi untuk memecahkan masalah karena masih ada peserta didik yang mengganggu temannya.
8	Alokasi waktu yang melebihi waktu yang ditentukan pada RPP yaitu 2x35 menit.
9	Guru mempersiapkan bahan yang digunakan untuk pembelajaran dengan baik
10	Guru cukup baik di dalam menguasai materi yang akan diajarkan karena setiap peserta didik bertanya mengenai materi yang tidak dipahami, guru dapat menjawabnya.
11	Guru sudah memfasilitasi peserta didik di dalam belajar kelompok dan menyajikan hasil laporan dengan membagi peserta didik menjadi kelompok, diskusi, dan membacakan hasil laporan di depan kelas.
12	Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer*, masih banyak kekurangan peneliti pada tabel 4.1 yang dilakukan saat penelitian berlangsung. Hal ini yang membuat peneliti harus melaksanakan perbaikan dan melaksanakan siklus 2 karena pada siklus 1 penelitian belum berjalan dengan baik dan belum maksimal. Hal-hal yang menjadi kekurangan peneliti dijadikan bahan sebagai perbaikan peneliti untuk melaksanakan penelitian di siklus 2. Hal-hal yang sudah cukup baik dinilai oleh *observer* akan lebih ditingkatkan lagi oleh peneliti. Berikut ini merupakan rencana perbaikan pada siklus 2.

Tabel 4.2 Rencana Perbaikan Pada Siklus 2

No	Rencana Perbaikan
1	Kegiatan pembelajaran akan disesuaikan lagi dengan RPP yang telah dirancang sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih baik.
2	Guru akan membimbing peserta didik saat melaksanakan diskusi secara lebih maksimal agar tidak ada lagi peserta didik yang tidak aktif di dalam perdiskusian.
3	Guru memberikan motivasi dan mengajak peserta didik yang masih mengganggu selama proses pembelajaran untuk belajar lebih baik lagi dan serius di dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.
4	Memperbaiki instrumen, terutama pada lembar kerja peserta didik agar peserta didik lebih memahami perintah yang tertera pada lembar kerja
5	Mengatur waktu agar tidak melebihi alokasi waktu yang telah direncanakan pada RPP yakni 2x35 menit
6	Guru membimbing peserta didik secara lebih maksimal agar dapat mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan aktif di dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik diatas KKM.
7	Guru akan mengkondisikan kelas lebih baik lagi yaitu dengan cara memperhatikan setiap peserta didik agar tidak ada yang mengganggu temannya demi tercapainya pembelajaran yang diharapkan peneliti yakni hasil belajar peserta didik berada di atas KKM.

d. Hasil tindakan siklus ke 1

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus 1 dengan 2 kali pertemuan diperoleh dari data pemantau tindakan dan data penelitian hasil belajar peserta didik. Presentase hasil belajar peserta didik yang diperoleh selama penelitian yaitu peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 67 sebesar 64,53% dari 31 peserta didik ada 20 peserta didik.

Data yang dihasilkan belum sesuai target yang diharapkan peneliti, peneliti berharap peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 67 sebesar 90% dari 31 peserta didik. Berdasarkan data tersebut peneliti akan melaksanakan siklus 2 untuk melaksanakan perbaikan dan ketercapaian yang diharapkan peneliti.

Data pemantau tindakan guru yang diperoleh dari hasil pengamatan *observer* selama proses pembelajaran yaitu pada siklus 1 pertemuan ke-1 sebesar 70% dan pada siklus I pertemuan ke-2 memperoleh 80%. Hasil data pemantau tindakan peserta didik yang diperoleh juga dari *observer* selama proses pembelajaran berlangsung yaitu pada siklus 1 pertemuan ke-1 sebesar 65% dan pada pertemuan ke-2 sebesar 70%. Berikut adalah hasil belajar peserta didik pada siklus 1.

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Kelas IV SDS Barunawati III Tanjung Priok-Jakarta Timur (Siklus 1)

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Alyssa	80
2	Ariana	75
3	Arif	75
4	Atsilah	60
5	Aufa	70
6	Aulia	75
7	Cahya	50
8	Chefa	80
9	Ervino	50

10	Fadil	75
11	Faisya	50
12	Fathir	75
13	Ibrahim	80
14	Iman	75
15	Indra	50
16	Intan	75
17	Keysha	80
18	Lanida	60
19	M. Abdul	80
20	M. Ridhwan	90
21	M. Yuri	60
22	Nadhiifa	65
23	Nafis	75
24	Naila	80
25	Nayla	80
26	Nazwa	75
27	Raditya	70
28	Rizqiya	60
29	Refaldy	60
30	Sittisya	65
31	Syaiful	70
Rata-rata kelas		69,83

Keterangan : Hasil belajar peserta didik yang diberi warna hitam tebal adalah hasil belajar yang dibawah KKM 67, dikarenakan belum maksimalnya pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran CTL dan masih ada peserta didik yang tidak fokus di dalam pembelajaran.

3. Siklus 2 Pertemuan 1 (Selasa, 15 September 2015)

Penilaian instrumen hasil belajar peserta didik kelas IV SDS Barunawati III Jakarta Utara belum mencapai target yang diharapkan sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus 2. Pada siklus 2 ini peneliti berusaha memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I di dalam table 4.1 dan meningkatkan kembali kualitas guru di dalam melaksanakan pembelajaran lebih baik lagi sehingga hasil belajar peserta didik dapat mencapai target yang diharapkan peneliti.

a. Perencanaan (*planning*)

Hal yang peneliti lakukan pada siklus 2 ini tidak jauh berbeda dengan siklus 1, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS yang telah direfleksi pada siklus 1. Materi yang akan dipelajari peserta didik pada pertemuan ini adalah perkembangan teknologi komunikasi beserta kelebihan dan kekurangannya menggunakan pendekatan pembelajaran Kontekstual. Peneliti menyiapkan data pemantau tindakan guru dan peserta didik untuk *observer* sambil mengamati jalannya proses pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran Kontekstual. Guru menyiapkan juga lembar kerja peserta didik secara berkelompok dan alat dokumentasi berupa kamera digital.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Kegiatan penelitian pada siklus 2 pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Kamis, 15 September 2015 pada pukul 06.30 sampai 07.40 WIB dengan alokasi waktu 2x35 menit.

1. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dan mengkondisikan kelas agar kondusif dan peserta didik dapat menyimak pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa setelah itu guru menanyakan kabar mereka dan mengecek daftar hadir peserta didik. Guru tidak lupa memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari tersebut.



Gambar 4.10 Guru menyampaikan tema pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru mulai melakukan langkah-langkah yang ada pada pendekatan pembelajaran Kontekstual. Tahapan pertama adalah bertanya, peserta didik terhadap masalah. Awal memulai guru bertanya “apakah komunikasi itu penting?” banyak siswa yang mengacungkan tangan terlihat antusias peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran, dan guru menunjuk peserta didik yang bernama Nazwa untuk menjawab “penting, sangat penting, bu” Kemudian guru memberikan penguatan atas jawaban yang diberikan Nazwa adalah benar. Selanjutnya guru bertanya “apakah disekolah kalian memiliki alat komunikasi?” mereka serempak menjawab “ada”, kembali guru menanyakan “lalu apakah alat komunikasi yang ada sekolah?” dan kembali mereka mengacungkan tangan, guru menunjuk Ariana untuk menjawab “telepon sekolah, bu” guru melanjutkan pertanyaan “apakah sekolah mempunyai alat komunikasi yang lainnya?” mereka serempak menjawab “ada”. Guru memulai menanyakan “lalu bagaimana kalau sekolah tidak mempunyai alat komunikasi sama sekali?” dan banyak jawaban yang beragam dari peserta didik. Untuk mengetahui jawaban itu, guru meminta peserta didik untuk melakukan diskusi agar peserta didik dapat mengetahui manfaat adanya alat komunikasi.

Pada tahapan kedua yaitu menemukan untuk belajar. Guru meminta peserta didik untuk duduk secara berkelompok yang sudah ditentukan pada siklus 1. Guru memotivasi peserta didik untuk semangat dan aktif mengikuti pembelajaran serta mengingatkan peserta didik agar tidak ribut dan membuat kegaduhan pada saat melakukan diskusi. Guru membagikan lembar kerja peserta didik kepada setiap kelompok dan peserta didik mulai memperhatikan apa yang akan dilaksanakan.

Pada tahapan ketiga yaitu refleksi. Setelah setiap kelompok diberikan lembar kerja peserta didik, setiap kelompok mulai mempersiapkan untuk melaksanakan pengamatan ke ruang komputer yaitu dengan membawa pulpen, kertas, dan lembar kerja peserta didik.

Selama peserta didik melaksanakan pengamatan, guru memberikan bimbingan secara maksimal kepada peserta didik dengan cara memperhatikan seluruh peserta didik agar tercapainya pembelajaran dengan baik dan tidak ada lagi peserta didik yang tidak aktif mengikuti pembelajaran.

Keterbatasan komputer yang tersedia di ruangan komputer sekolah yang ada di SDS Barunawati III Tanjung Priok Jakarta Utara cukup menghambat proses pembelajaran dikarenakan peserta didik harus bergantian mengamati dan mengoperasikan komputer dengan sambungan internet namun tidak ada peserta didik yang terlihat gaduh dikarenakan peserta didik yang belum mengamati pengoperasian komputer sekolah bersama kelompoknya mengerjakan yang lain.



Gambar 4.11 Peserta didik memulai pengamatan ke ruang komputer

Guru berkeliling memantau dan membimbing peserta didik selama melaksanakan penyelidikan agar tidak ada peserta didik yang tidak aktif di dalam pembelajaran, dan membantu peserta didik apabila ada yang mengalami kesulitan di dalam memecahkan masalah. Setelah meyelesaikannya, peserta didik kembali ke dalam kelas dan duduk sesuai dengan kelompoknya. Peserta didik mulai membuat hasil pemecahan masalah dan kesimpulan dari pengamatan yang telah mereka lakukan dengan bimbingan guru. Kesimpulan yang diharapkan guru 1) peserta didik

dapat mengetahui alasan setiap sekolah harus memiliki komputer, 2) peserta didik memahami siapa saja yang harus menjaga dan mengurus ruangan komputer, dan 3) peserta didik memahami manfaat adanya alat komunikasi.



Gambar 4.12 Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan

Pada tahapan keempat yaitu masyarakat belajar dan menyajikan hasil. Pada tahapan ini setelah membuat kesimpulan, guru membimbing peserta didik untuk membuat laporan dan meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk maju mempresentasikan hasil laporannya, dan guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil laporannya.



Gambar 4.13 Guru memfasilitasi peserta didik menyajikan laporan

Pada tahapan kelima yaitu konstruktivisme dan mengevaluasi proses. Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi atas apa yang telah dilakukan, guru meminta kepada peserta didik pada saat belajar terlebih saat bekerja kelompok tidak ada peserta didik yang mengganggu temannya yang sedang belajar dan semuanya ikut belajar dan bekerja sama di dalam kelompok.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru memberikan kesimpulan dan merefleksi pembelajaran. Guru juga memberi penguatan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru pun bertanya jawab dengan peserta didik hal-hal yang belum dimengerti peserta didik. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mengamati pengoperasian komputer yang ada di sekolah mereka dan guru menutup pembelajaran dengan ucapan terima kasih dan salam kepada peserta didik.



Gambar 4.14 Guru melakukan kegiatan refleksi dengan peserta didik

4. Siklus 2 Pertemuan 2 (Kamis, 17 September 2015)

a. Perencanaan (*Planning*)

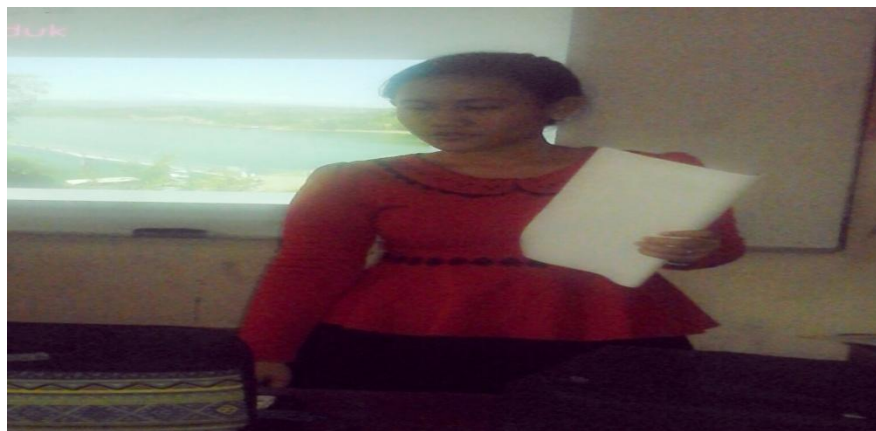
Pada perencanaan di siklus 2 pertemuan ke-2 sama seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya. Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS dengan materi yang diajarkan yaitu materi perkembangan teknologi komunikasi zaman dulu dan sekarang. Peneliti juga menyiapkan instrumen pengamatan untuk guru dan peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran Kontekstual. Peneliti juga menyiapkan lembar kerja peserta didik secara berkelompok dan individu, kamera digital untuk mendokumentasikan penelitian, serta *LCD* untuk menampilkan power point.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Kegiatan penelitian siklus 2 pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Kamis, 17 September 2015 dengan alokasi waktu 2x35 menit dimulai dari pukul 06.30 sampai 07.40 WIB.

1. Kegiatan Awal

Guru setelah masuk ke dalam kelas mulai mengkondisikan kelas, guru mengecek daftar hadir peserta didik. Selama penelitian berlangsung peserta didik hadir semua yaitu berjumlah 31 peserta didik. Sebelum memulai pembelajaran, guru memotivasi peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran, dan guru menjelaskan tujuan pembelajaran IPS yang akan dilaksanakan.



Gambar 4.15 Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memulai dengan langkah-langkah yang ada pada pendekatan pembelajaran kontekstual. Pada tahapan pertama yaitu bertanya. Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan kepada peserta

didik “apakah sekolah kalian memiliki alat komunikasi?” seluruh peserta didik menjawab serempak “ada”. Kemudian guru melanjutkan pertanyaan “alat komunikasi masa kini atau masa lalu?” banyak sekali peserta didik yang mengacungkan tangan, guru menunjuk salah seorang peserta didik yang bernama Keysa untuk menjawab, dan jawaban Keysa “masa kini bu, seperti telepon dan juga komputer” kemudian guru juga menunjuk seorang peserta didik yang bernama Atsilah untuk menjawab, dan jawaban Atsilah “internet bu.” Guru pun melanjutkan pertanyaan “bagaimana cara menjaga alat komunikasi yang baik?” dan terlihat masih banyak peserta didik yang mengacungkan tangan, dan guru memilih seorang peserta didik yang bernama Andi untuk menjawab “jangan dipakai sembarangan, bu” Guru pun meminta seorang peserta didik yang bernama Imam untuk menjawab, dan jawaban Imam “jangan dibanting dan jangan dicoret-coret”.Guru pun memberikan penguatan atas jawaban yang diberikan oleh Andi adalah benar. Selanjutnya guru pun kembali memberikan stimulus kepada peserta didik dengan bertanya “bagaimana kalau di sekolah tidak ada telepon dan komputer?” dan beberapa peserta didik berebut untuk menjawab dan guru pun meminta kepada Ahmad untuk menjawab dan jawaban Ahmad “nanti jadi tidak bisa mencari informasi bu,” kemudian guru pun meminta untuk salah seorang peserta didik yang bernama Falsya menjawab dan jawaban Falsya “jadi ketinggalan informasi, bu”. Guru pun mulai menampilkan materi dalam

bentuk *power point* dan meminta peserta didik memahami masalah yang ditampilkan oleh guru.



Gambar 4.16 Guru menampilkan media *power point*

Pada tahapan kedua yaitu menemukan peserta didik untuk belajar. Pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk duduk berkelompok dengan anggota kelompoknya yang sudah dibentuk seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya. Guru pun mulai membagikan lembar kerja peserta didik untuk dianalisis peserta didik dan diselesaikan. Guru tidak lupa memotivasi untuk semua peserta didik ikut aktif mengeluarkan ide-idenya dan membuka buku panduan sebagai sumber informasi untuk menyelesaikan yang ditampilkan guru.

Pada tahapan ketiga yaitu refleksi. Setelah guru memberikan lembaran kerja peserta didik, guru mulai membimbing peserta didik untuk

menggal informasi dengan masing-masing peserta didik mengeluarkan masukannya untuk menyelesaikan dan merumuskan.

Guru juga berkeliling untuk memantau dan membimbing peserta didik untuk menyelesaikan masalah dan membantu apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan untuk menyampaikan ide atau masukan untuk menyelesaikan masalah. Setelah peserta didik dapat menyelesaikan masalah, peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan dari hasil analisis kelompok yang mereka lakukan.



Gambar 4.17 Guru memantau dan membimbing peserta didik

Kesimpulan yang diharapkan guru terhadap hasil analisis peserta didik adalah 1) peserta didik mengetahui perbedaan kekurangan dan kelebihan suatu alat komunikasi, 2) peserta didik memahami apa yang sudah dipelajari, dan 3) peserta didik dapat mengetahui macam-macam alat komunikasi.

Pada tahapan keempat yaitu masyarakat belajar dan menyajikan hasil karya. Pada tahapan ini apabila peserta didik bersama kelompoknya telah menyelesaikan hasil kesimpulan analisisnya, guru membimbing peserta didik untuk membuat hasil laporan kesimpulan yang telah mereka lakukan di lembar kerja peserta didik kelompok yang nantinya akan di bacakan hasilnya di depan kelas oleh setiap perwakilan kelompok.



Gambar 4.18 Guru memfasilitasi peserta didik menyajikan hasil laporan

Pada tahapan terakhir yaitu tahapan konstruktivisme dan mengevaluas. Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi hasil yang telah diselesaikan peserta didik. Guru menghimbau pada saat belajar terlebih saat bekerja kelompok tidak ada peserta didik yang mengganggu temannya yang sedang belajar dan semuanya ikut belajar dan bekerja sama di dalam kelompok.

3. Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran guru memberikan lembar kerja peserta didik individu siklus 2 untuk semua peserta didik. Lembar kerja peserta didik yang merupakan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik untuk mengetahui hasil-hasil belajar yang peserta didik dapatkan. Setelah semua peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik, guru menutup pembelajaran IPS dengan ucapan terima kasih dan doa serta tidak lupa guru memberikan motivasi agar peserta didik dapat belajar lebih giat agar mendapatkan nilai yang memuaskan.

c. Refleksi (Reflecting)

Setelah selesai melaksanakan siklus 2 dengan pertemuan sebanyak 2 kali, peneliti bersama guru kelas IV sebagai *observer* melakukan kegiatan refleksi. Pada kegiatan refleksi ini membahas tentang kelebihan dan kekurangan yang ada pada siklus 2. Menurut pengamatan *observer* kekurangan pada siklus 1 yang dilakukan peneliti sudah dapat diperbaiki, dan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual sudah terlihat cukup baik dan efektif.

d. Hasil Tindakan Siklus 2

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 2, peneliti memperoleh data dari data pemantau tindakan dan data hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil dari pengamatan *observer* data pemantau tindakan guru pada siklus 2 pertemuan 1 mendapatkan presentase sebesar 95% dan pada pertemuan 2 guru mendapatkan presentase sebesar 100%. Data pemantau

tindakan peserta didik pada siklus 2 pertemuan 1 mendapatkan presentase sebesar 90% dan pada pertemuan 2 data pemantau tindakan peserta didik mendapatkan presentase sebesar 100%.

Data hasil belajar peserta didik yang diperoleh peneliti, dari 31 peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 67 adalah 28 peserta didik atau sebesar 90,32%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan peneliti sudah melebihi dari target yang diharapkan yakni 90%. Berikut ini merupakan hasil belajar peserta didik kelas IV SDS Barunawati III Tanjung Priok Jakarta Utara.

Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Kelas IV SDS Barunawati III Tanjung Priok Jakarta Utara (Siklus 2)

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Alyssa	100
2	Ariana	90
3	Arif	65
4	Atsilah	80
5	Aufa	90
6	Aulia	65
7	Cahya	70
8	Chefa	95
9	Ervino	70
10	Fadil	90
11	Faisya	80
12	Fathir	85
13	Ibrahim	75
14	Iman	80
15	Indra	90
16	Intan	90

17	Keysha	80
18	Lanida	70
19	M. Abdul	95
20	M. Ridhwan	90
21	M. Yuri	80
22	Nadhiifa	95
23	Nafis	70
24	Naila	75
25	Nayla	95
26	Nazwa	80
27	Raditya	85
28	Rizqiya	95
29	Refaldy	95
30	Sittisya	60
31	Syaiful	80
Rata-rata kelas		82,53

Keterangan : Peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM 67 diberi warna hitam tebal karena peserta didik tidak aktif mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik belum diatas KKM.

B. Temuan / Hasil Penelitian

1. Siklus 1

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada akhir siklus 1 pembelajaran menggunakan pendekatan Kontekstual belum mencapai target, yakni pada pertemuan 1 tindakan guru hanya mencapai 70% dan pertemuan 2 mencapai 80%. Sedangkan data pemantau tindakan peserta didik di siklus I pertemuan 1 mendapatkan 65% dan pertemuan 2 mendapatkan 70%. Data hasil belajar peserta didik pada siklus 1 belum mencapai target yang

diharapkan peneliti dari 90% hanya mencapai 64,53% yang mendapatkan nilai ≥ 67 yang artinya hanya 20 peserta didik dari 31 peserta didik.

Berdasarkan pengamatan *observer* pada siklus 1 kendala yang terjadi di dalam penelitian yakni peneliti belum menerapkan pendekatan kontekstual secara maksimal. Waktu yang digunakan melebihi batas yang telah dirancang dalam RPP. Peneliti juga kurang pengalaman didalam menguasai kelas dengan baik, terlihat selama pembelajaran berlangsung masih ada peserta didik yang belum ikut aktif didalam pembelajaran sehingga membuat kelas kurang kondusif.

Data yang telah diperoleh peneliti pada siklus 1 masih mendapatkan banyak kekurangan dan belum tercapainya hasil yang diharapkan oleh peneliti. Dengan demikian peneliti bersama *observer* memutuskan untuk melanjutkan pada siklus 2 guna memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus 1 dan memaksimalkan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual.

2. Siklus 2

Pada siklus 2 peneliti mencoba berusaha memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus 1, peneliti mencoba memahami pendekatan Kontekstual lebih baik lagi agar pada siklus 2 pembelajaran bisa berjalan secara maksimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer pada siklus 2, data pemantau tindakan guru yang didapatkan pada pertemuan 1 sebesar 95%

dan pada pertemuan 2 mencapai 100%. Adapun data pemantau tindakan peserta didik pada siklus 2 pertemuan 1 mendapatkan 90% dan pertemuan 2 mencapai 100%. Data yang didapatkan peneliti sudah sesuai dengan yang diharapkan karena pembelajaran menggunakan pendekatan Kontekstual sudah berjalan secara maksimal. Maksimalnya pembelajaran menggunakan pendekatan Kontekstual memberikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus 2. Hasil belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi komunikasi di SDS Barunawati III Tanjung Priok Jakarta Utara mencapai 90,32% dari 31 peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 67 sebanyak 28 peserta didik, presentase ini melebihi dari target yang diharapkan peneliti sebesar 90%.

Kendala yang terjadi pada siklus 2 yakni peneliti belum mampu mengatur waktu dengan baik sehingga waktu penelitian melebihi waktu yang telah ditetapkan didalam RPP yakni 70 menit/ 2 x 35 menit.

3. Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang didapatkan peneliti dari SDS Barunawati III Tanjung Priok Jakarta Utara yang berjumlah 31 peserta didik, pada pembelajaran IPS cukup memuaskan karena mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus 1 ke siklus 2 dengan jumlah 4 kali pertemuan. Presentase hasil belajar peserta didik pada siklus 1 sebesar 64,53% artinya dari 31 peserta didik hanya 20 peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 67 , sedangkan pada siklus 2 mencapai 90,32% dari 31 peserta didik yang

mencapai nilai ≥ 67 ada 28 peserta didik. Hal ini sudah melebihi batas yang diharapkan peneliti yakni 90%.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti bersama *observer* memutuskan untuk menghentikan tindakan kelas karena sudah tercapainya hasil belajar yang diharapkan peneliti yakni meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun data hasil belajar peserta didik kelas IV SDS Barunawati III Tanjung Priok Jakarta Utara sebagai berikut.

Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV

No	Keterangan	Siklus 1	Siklus 2
1	Jumlah peserta didik yang mendapat nilai ≥ 67	20 peserta didik	28 peserta didik
2	Presentase	64,53%	90,32%

Keterangan:

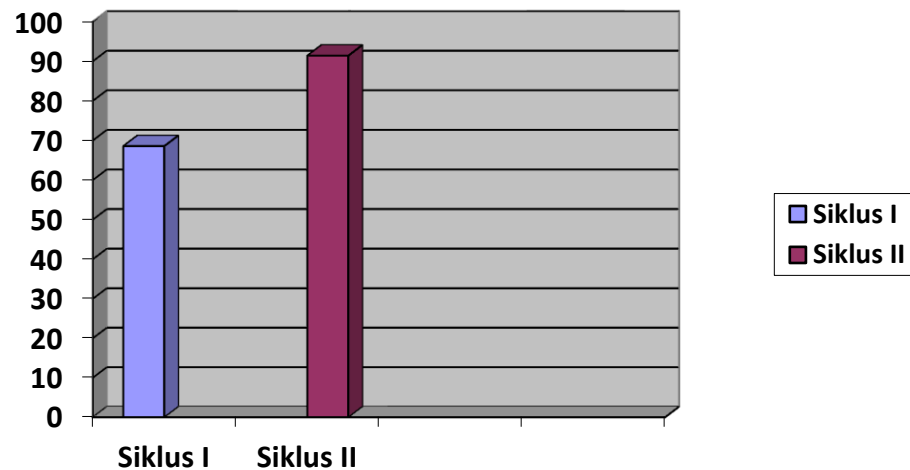
$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang mendapat nilai } \geq 67}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

1. Presentase hasil belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi komunikasi pada siklus 1 adalah

$$\text{Presentase} = \frac{20}{31} \times 100\% = 64,53\%$$

2. Presentase hasil belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran IPS materi jual beli pada siklus 2 adalah

$$\text{Presentase} = \frac{28}{31} \times 100\% = 90,32\%$$



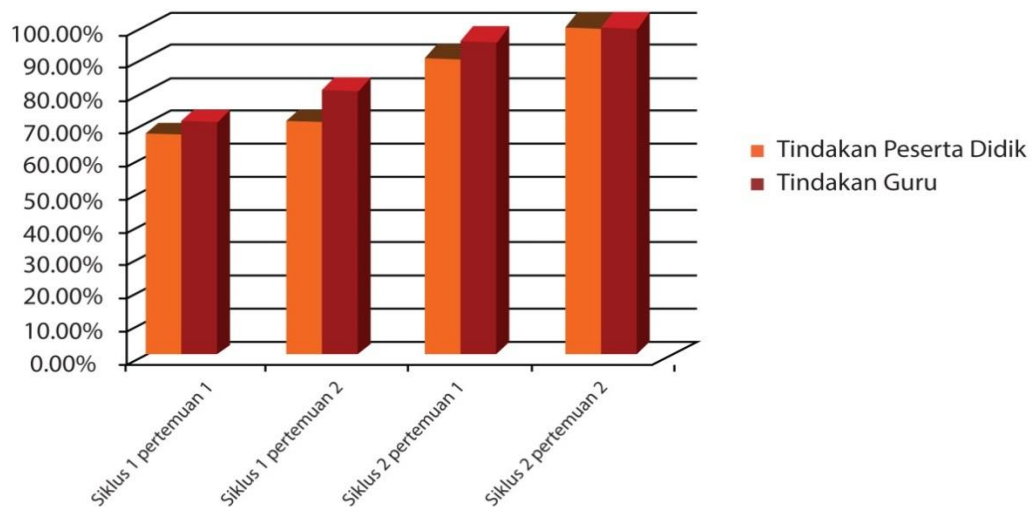
Grafik 4.1 Grafik Data Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDS Barunawati IIITanjung Priok Jakarta Utara

4. Data Hasil Pemantau Tindakan

Data hasil pemantau tindakan yang diperoleh peneliti dari pengamatan *observer* diambil selama pembelajaran berlangsung, data pemantau tindakan guru dan peserta didik berfungsi untuk memantau tindakan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan pendekatan kontekstual. Pada siklus 1 pertemuan 1 data pemantau tindakan guru menggunakan pendekatan kontekstual yang diamati oleh observer mendapatkan presentase sebesar 70% dan pada pertemuan 2 data pemantau tindakan guru mendapatkan presentase sebesar 80%, pada siklus 2 data pemantau tindakan guru mengalami peningkatan. Pada siklus 2

pertemuan 1 data pemantau tindakan guru mendapatkan presentase 95% dan pada pertemuan ke-2 mencapai 100%.

Data hasil pemantau tindakan peserta didik yang peneliti peroleh dari pengamatan *observer* pada siklus 1 pertemuan 1 mendapatkan presentase sebesar 65% dan pada pertemuan 2 memperoleh presentase sebesar 70%. Pada siklus 2 data hasil pemantau tindakan peserta didik mengalami peningkatan yakni pada pertemuan 1 mendapatkan presentase sebesar 90% dan pada pertemuan 2 mencapai 100%. Berikut tabel data hasil pemantau tindakan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual.



Grafik 4.2 Data Hasil Pemantau Tindakan Guru dan Peserta Didik Melalui Pendekatan Kontekstual

Tabel 4.6 Data Hasil Pemantau Tindakan Guru dan Peserta Didik Melalui Pendekatan Kontekstual

Siklus	Keterangan	Hasil yang diperoleh		Presentase	
		Tindakan Guru	Tindakan Peserta Didik	Tindakan Guru	Tindakan Peserta Didik
1	Pertemuan 1	14	13	70%	65%
	Pertemuan 2	16	14	80%	70%
2	Pertemuan 1	19	18	95%	90%
	Pertemuan 2	20	20	100%	100%

C. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Data yang diperoleh peneliti menunjukkan peningkatan pada hasil belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran IPS SDS Barunawati III Tanjung Priok Jakarta Utara, pada akhir di siklus 2 hasil belajar peserta didik melampaui target yang diharapkan peneliti sebesar 90,32% dari 31 peserta didik ada 28 peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 67 . Data hasil pemantau tindakan guru dan peserta didik juga pada akhir siklus 2 mengalami peningkatan mencapai 100%.

Berdasarkan data hasil dari tindakan yang peneliti lakukan pada siklus 1 dan 2 mengalami peningkatan, pada siklus 1 terdapat masih banyak kekurangan yang terjadi diantaranya belum maksimalnya pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual, waktu yang melebihi batas yang telah ditentukan, dan kurangnya pengalaman guru di dalam mengelola kelas dan membimbing peserta didik agar peserta didik ikut aktif selama pembelajaran.

Pada siklus 2 peneliti memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus 1, peneliti mengurangi kesalahan-kesalahan dan melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual secara lebih maksimal sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dan melebihi target yang diharapkan peneliti sebesar 90,32%.

Data yang dihasilkan dari penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena dalam model pembelajaran ini peserta didik ikut aktif di dalam pembelajaran. Peserta didik diberikan masalah-masalah yang ada di kehidupan sehari-sehari sehingga mengaktifkan pemikiran dan analisis peserta didik meskipun secara sederhana untuk kelas IV menyelesaikan masalah yang disajikan guru. Untuk menyelesaikan apa yang disajikan guru, peserta didik melakukan pengamatan serta mencari sumber buku untuk mengumpulkan informasi-informasi yang terkait untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik saling bertukar pikiran untuk mencapai dan membuat kesimpulan dari hasil yang telah mereka dapatkan.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti dan hasil pengamatan dari *observer*, berikut adalah beberapa kelemahan dan keterbatasan yang terjadi selama penelitian:

1. Kurangnya pengalaman peneliti untuk mengelola kelas sehingga pembelajaran belum berjalan secara maksimal, masih ada peserta didik yang tidak aktif di dalam pembelajaran pada siklus 1 sehingga kelas kurang kondusif.
2. Waktu yang telah ditentukan melebihi batas dikarenakan banyak kejadian yang diluar dugaan, penelitian melibatkan peserta didik kelas IV. Masih ada peserta didik yang mengganggu temannya sehingga menghambat jalannya proses pembelajaran.
3. Kurangnya tempat pengamatan yaitu ruang komputer pada siklus 2, sehingga peserta didik harus bergantian mengunjungi ruang komputer.